

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan usaha terhadap kinerja usaha *coffee shop* di Kota Bandung. Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel X atau variabel independen dalam penelitian ini yaitu keterampilan usaha dengan indikatornya yang mencakup 1) *Technical Skills*; 2) *Management Skills*; 3) *Entrepreneur skills*; dan 4) *Personal Maturity Skills*. Sedangkan variabel Y atau variabel dependen adalah kinerja usaha yang indikatornya mencakup 1) Pertumbuhan penjualan; 2) Pertumbuhan modal; 3) Penambahan tenaga kerja; 4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran; 5) Pertumbuhan keuntungan/laba.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) Menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Tujuan dari metode penelitian yaitu untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan dapat terpecahkan.

Dilihat dari segi bentuk dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Noor.J. (dalam Kristanto.H, 2015:89) Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, yang paling penting dari penelitian kuantitatif ini adalah merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*. Menurut Noor. J (2012:111) *Cross sectional method* merupakan studi yang dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan selama periode harian, mingguan, atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan dari penelitian.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Narwati (dalam Purba, F.K, 2013:7) mengemukakan bahwa operasional variabel diperlukan untuk menemukan jenis indikator, serta skala-skala dari suatu variabel-variabel yang terikat di dalam sebuah penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah keterampilan usaha (X) serta pengaruhnya terhadap kinerja usaha (Y). Operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	Nomor Item
Keterampilan Usaha (X)	(Chang & Rieple, 2013) Keterampilan usaha merupakan kemampuan seorang wirausaha dalam mengembangkan usahanya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan	1) <i>Technical Skills :</i> a) <i>Product Knowledge</i> b) <i>Customer knowledge</i> c) <i>Competitors Knowledge</i>	1) Tingkat keterampilan dalam mengelola perusahaan.	Interval	1
			2) Tingkat keterampilan dalam mengelola teknologi untuk keperluan perusahaan.	Interval	2
			3) Tingkat kemampuan mengelola persediaan serta pasokan	Interval	3

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	Nomor Item
			untuk perusahaan.		
		2) <i>Management Skills :</i> a) <i>Planning and Organizing</i> b) <i>Problem solving ability</i> c) <i>System control</i>	1) Tingkat kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan perusahaan. 2) Kemampuan mengelola sumber daya perusahaan. 3) Kemampuan untuk menerapkan strategi untuk mencapai target.	Interval	4
				Interval	5
				Interval	6
		3) <i>Entrepreneurship Skills :</i> a) <i>Bussines planning</i> b) <i>Skills to access external expertise</i> c) <i>Environment analysis</i>	1) Tingkat kepekaan terhadap peluang bisnis. 2) Keterampilan dalam merencanakan bisnis.	Interval	7
				Interval	8
				Interval	9

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	Nomor Item
			3) Keterampilan mengembangkan usaha.		
		4) <i>Personal Maturity Skills</i> a) <i>Self-awareness</i> b) <i>Responsible for solving problems</i>	1) Tingkat rasa tanggungjawab dalam menjalankan usaha. 2) Kreativitas dalam menjalankan usaha. 3) Keterbukaan terhadap perubahan. 4) Tingkat pengendalian	Interval Interval Interval	10 11 12 13
Kinerja Usaha (Y)	Kinerja usaha erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan.	1) Pertumbuhan penjualan.	1).Tingkat pertumbuhan penjualan.	Interval	14
		2) Pertumbuhan modal.	1).Tingkat pertumbuhan modal perusahaan.	Interval	15
		3) Peningkatan tenaga kerja.	1).Tingkat penambahan tenaga kerja.	Interval	16

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	Nomor Item
	(Purwaningsih & Kusuma, 2015)	4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran.	1).Tingkat pertumbuhan pasar.	Interval	17
			2).Tingkat perluasan pemasaran.	Interval	18
		5) Pertumbuhan keuntungan/Laba	1).Tingkat pertumbuhan keuntungan/laba	Interval	19

Sumber: Data di olah peneliti, 2020.

3.4 Populasi & Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2014:115) Pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 283 populasi *coffee shop* di Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dalam suatu populasi. Populasi dan sampel adalah sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengungkapkan suatu fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian. Di dalam suatu penelitian yang ada kaitannya dengan data harus ada sumber data. Sumber data itu berasal dari suatu populasi.

Sampel dari suatu penelitian harus mencerminkan kondisi *real* populasi yang ada. Oleh karena itu proses pengambilannya harus melalui serangkaian aturan tertentu yang disebut dengan *sampling*.

Menurut Sutrisno Hadi (2013:75) *Sampling* merupakan suatu cara atau teknik untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dari suatu penelitian.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cross sectional method*, yaitu ditentukan dalam kurun waktu 29 hari terdapat 30 responden pemilik *coffee shop* sebagai sampel.

Menurut Mahmud (2011:159) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis dan statistik ukuran sampel paling minimum adalah 30. Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2012:91) menyarankan ukuran sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Ukuran sampel yang layak dijadikan sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c) Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing anatar 10 s/d 20 sampel.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian yang diperoleh secara langsung maupun secara tidak langsung. Jenis sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2011:224) Sumber data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan jenis sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain yang sudah diolah dan dikumpulkan berupa dokumen. Data primer diperoleh penulis dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi maupun menyebar kuesioner kepada sumber data yaitu pemilik *coffee shop* di Kota Bandung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam suatu penelitian, karena memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data yang dijabarkan ke dalam beberapa teknik. Oleh karena itu, data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.

2) Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi berhubungan dengan teori berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur tersebut terdiri dari berbagai sumber, yaitu skripsi, jurnal internasional maupun nasional, dan media elektronik (internet).

3.7 Teknik Analisis Data

Terdapat dua jenis teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari responden dan variabel penelitian. Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran *semantic differential*. Sistem penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dari rentang 1 sampai 7. Menurut Dwirahayu (2013:47) *Semantic Differential* adalah skala penilaian yang disusun untuk mengukur objek, kejadian, atau sikap dengan menggunakan kata yang saling berlawanan dengan tujuan untuk memprediksi serta mengidentifikasi struktur pribadi seseorang. Pasangan-pasangan kata sifat biasanya dipisahkan oleh tujuh kategori unit respons. Teknik ini memiliki karakteristik yang khusus dan unik yaitu dari cara responden menanggapi respons terhadap butir, responden tidak langsung diminta untuk memberikan respons setuju atau tidak setuju, tetapi langsung memberikan bobot penilaian

terhadap suatu stimulus menurut kata sifat yang ada pada setiap kontinum dalam skala.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengukuran dalam regresi linier sederhana mengenai pengaruh keterampilan usaha terhadap kinerja usaha perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari: diagram pencar serta uji linieritas.

3.8.1 Diagram Pencar

Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel Y dan variabel X merupakan pola hubungan linier. Jika titik-titik penyebaran berada pada arah kiri ke bawah ke kanan atas maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah positif. Sedangkan jika titik-titik penyebaran pada kiri atas ke kanan bawah maka hubungan X dan Y adalah negatif, dan jika titik-titik penyebaran berada pada posisi yang sembarangan maka tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji liniertitas regresi variabel X atas variabel Y, dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antar variabel X (keterampilan usaha) dan variabel Y (kinerja usaha). Menurut Husaini dan R (dalam Pebrianto, A 2015:26) Uji linieritas dapat dibuktikan melalui F_{test} . Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,05 dengan kriteria ditolak hipotesis model regresi linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data tidak linier. Jika sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya data linier.

Keterangan: k = jumlah kelompok untuk data yang sama.

n = jumlah sampel.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2010:210) Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

(Sumber: Sugiyono 2010)

Keterangan:

Y = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X (keterampilan usaha) terhadap variabel Y (kinerja usaha), maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

100% = konstanta

Selanjutnya untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh antar variabel X (keterampilan usaha) terhadap variabel Y (kinerja usaha) digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%.

Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun untuk mengetahui kuat dan lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Pengaruh (Guilford)

Koefisien Korelasi Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sempurna

Sumber: Sugiyono (2010)

3.8.5 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel X dengan variabel Y. Menguji apakah variabel X (keterampilan usaha) berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja usaha) secara terpisah atau parsial. Pengambilan keputusan uji parsial atau uji t yaitu dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8.6 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat variabel independen secara serentak/bersama, berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau F hitung $< F$ tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak bila dilakukan secara stimulan.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau F hitung $> F$ tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara stimulan.

3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010) Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan pada suatu instrumen. Instrumen yang shahih atau valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu pengumpulan data diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban dari responden. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item *instrument*

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Berikut beberapa indikator dalam menentukan pengujian validitas, yaitu :

- 1) Variabel penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .
- 2) Variabel penelitian dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} .

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen keterampilan usaha sebagai variabel X dan kinerja usaha sebagai variabel Y. Uji validitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS for windows*.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010) Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen dapat dikatakan reliable apabila cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kenyataan hingga berapa kali diambil pun hasilnya akan tetap sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* yaitu :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- ri = Koefisien Reliabilitas
 k = Banyaknya pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians tiap pertanyaan
 σ_t^2 = Varians total

Kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dengan signifikan pada $\alpha=0,05$, maka intrumen tersebut adalah reliabel. Sedangkan apabila r_{hitung} , dari r_{tabel} maka intrumen tidak reliabel.